

## Pengembangan Keterampilan dan Kreatifitas Limbah Plastik menjadi Kerajinan Bernilai Guna dan Ekonomis

**Mazidatul Faizah<sup>1\*</sup>, Fadhilatus Syarifah<sup>2</sup>, Maghfiroh<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Agroteknologi

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [mazidatul@unwaha.ac.id](mailto:mazidatul@unwaha.ac.id)

<sup>2</sup>Pendidikan Biologi

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [fasyariffa18@gmail.com](mailto:fasyariffa18@gmail.com)

<sup>3</sup>Ekonomi Syariah

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [maghfyi@gmail.com](mailto:maghfyi@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*The problem of the trash that continues to accumulate in Karangdagang Village needs the use of plastic waste that can be recycled into handicrafts that have a use value and a selling value to reduce waste accumulation through an activity. The method used is the approach method including lecture and discussion methods. The program will be implemented in October 2020 for 3 weeks. Activities carried out in the form of socialization. The implementation of this activity was carried out at the Karangdagang Village Hall, Bandar Kedungmulyo District, Jombang Regency. Socialization activities for developing skills and creativity of plastic waste into crafts, namely PKK women in the Karangdagang Village area and carried out at the Karangdagang Village Hall which also involved the Village Head and the Posbindu Chair and PKK members in the Karangdagang village area. Then, evaluation and preparation of a long-term design are carried out. As a result, the initial coordination went well, the preparation of materials and program implementation went smoothly. The output obtained is in the form of products and videos uploaded on social media.*

**Keywords:** *Trash; Recycling; Crafts.*

### ABSTRAK

*Permasalahan sampah yang terus menumpuk di Desa Karangdagangan perlunya pemanfaatan limbah plastik yang bisa didaur ulang menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan nilai jual untuk mengurangi penumpukan sampah melalui suatu kegiatan. Metode yang digunakan yaitu metode pendekatan meliputi metode ceramah dan diskusi. Pelaksanaan program dilakukan bulan Oktober 2020 selama 3 Minggu. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Karangdagangan Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang. Kegiatan sosialisasi pengembangan keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan yaitu ibu-ibu PKK di wilayah Desa Karangdagangan dan dilaksanakan di Balai Desa Karangdagangan yang juga melibatkan ibu Kepala Desa beserta Ketua Posbindu beserta anggota PKK wilayah desa Karangdagangan. Kemudian, dilakukan evaluasi dan penyusunan rancangan jangka panjang. Hasilnya koordinasi awal berjalan baik, penyusunan materi dan pelaksanaan program berjalan dengan lancar. Luaran yang didapatkan berupa produk dan video yang diunggah di media sosial.*

**Kata Kunci:** *Sampah; Daur Ulang; Kerajinan.*

---

### PENDAHULUAN

Masyarakat di Desa Karangdagangan sebagian besar bermata pencaharian di bidang pertanian, namun juga ada sebagian warga yang memiliki usaha rumahan seperti toko sembako, warung nasi, penjual sayur dan buah, dan masih banyak lainnya. Rata-rata warga menjual barang dagangannya di depan rumah.

Tingkat pendidikannya tergolong baik mulai dari informal maupun nonformal yang terlihat dari kegiatan-kegiatan pendidikannya secara antusias diikuti oleh masyarakat sekitar. Kondisi masyarakat di Desa Karangdagangan relatif tenang dan damai. Hal ini terlihat dari banyaknya fasilitas dan prasarana yang menunjang kegiatan di masyarakat seperti balai desa, musholla, masjid, yayasan pendidikan, taman pendidikan Al-Qur'an, dan lain sebagainya.

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jombang, sampah di Kabupaten Jombang sebanyak 550 ton/hari. Sampah yang dikelola DLH Jombang sebanyak 110 ton per hari yang berada di lingkungan perkotaan dan masuk ke TPA (tempat pembuangan akhir). Dari 110 ton tersebut, sampah yang bisa terpilah sekitar 30 ton. Sedangkan sisanya, masuk landfill.

Sampah merupakan salah satu masalah yang perlu mendapat perhatian yang serius. Sampah dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan jumlah penduduk (Trias, 2016). Sebagai suatu produk yang tidak lagi mempunyai ekonomis, penanganan sampah jelas harus dilakukan dan dikelola secara baik. Saat ini penanganan sampah masih sebatas pada penanganan konvensional yaitu sampah ditaruh ditempat terbuka dan dibiarkan membusuk dengan sendirinya (Sahil, 2016).

Beberapa usaha yang sudah dilakukan seperti tempat pembuangan ini desentralisasi disatu kawasan tertentu dengan metode *sanitary landfill* (sampah ditumpuk dan dikelilingi dengan material kedap air) (Mulasari, *et al.*, 2016). Namun, kenyataannya permasalahan sampah masih tidak kunjung selesai, artinya bahwa sampah masih terkondisi seperti kondisi di atas, masih menjadikan sumber polusi udara karena baunya, dan polusi air yang dikarenakan penanganan air lindinya sehingga meresap kemana-mana, serta menjadi penyebab terjadinya wabah penyakit dan juga sebagai salah satu ditimbulkan apabila penanganannya terlambat dan tidak sistematis, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan (Nilam, 2016). Oleh karena itu, solusi yang diberikan yaitu dengan sosialisasi kepada masyarakat desa Karangdagangan lebih khususnya mengenai pemanfaatan limbah plastik yang bisa didaur ulang menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan nilai jual.

## **METODE**

Sasaran pada kegiatan sosialisasi pengembangan keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis ini yaitu ibu-ibu PKK di wilayah desa Karangdagangan. Kegiatan ini dilaksanakan tepatnya di Balai Desa Karangdagangan yang juga melibatkan ibu Kepala Desa beserta Ketua Posbindu beserta anggota PKK wilayah desa Karangdagangan.

Metode yang digunakan yaitu metode pendekatan meliputi metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada sosialisasi pengembangan keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Metode ceramah dan diskusi yang digunakan dilaksanakan selama 1 hari sesuai dengan (tabel 1).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020, yaitu pada kegiatan awal pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan koordinasi melalui ijin pelaksanaan kepada Ibu Lurah dan pengurus Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengijinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan Ibu PKK, hasilnya yaitu dari sosialisasi menunjukkan bahwa mitra belum pernah ada yang mencoba membuat keterampilan dan kreatifitas dari limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis. Hal ini menjadi permasalahan bahwa keterampilan mitra kurang berkembang dalam memanfaatkan limbah yang bernilai ekonomis. Selain itu, mitra juga kurang dalam pengalaman menggunakan media sosial karena hanya sebatas untuk komunikasi. Maka dari itu pelaksana pengabdian pada masyarakat berusaha membantu mitra dalam peningkatan keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis.

Pada kegiatan penyusunan materi disusun oleh tim pelaksana dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan media sosial, jurnal dan berita kreatifitas pemanfaatan barang bekas atau limbah. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan, kemudian digunakan untuk kegiatan sosialisasi keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis. Selain itu, juga dilaksanakan kegiatan eksperimen, pengumpulan alat dan bahan untuk membuat kreatifitas dari limbah plastik, dan uji coba pembuatan keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis.

Pada kegiatan sosialisasi keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis dilakukan di Balai Desa Karangdagangan untuk memberikan wawasan atau pengetahuan dan informasi tambahan kepada mitra bahwasanya limbah plastik bisa menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna. Kegiatan ini dilakukan ke ibu-ibu PKK Desa Karangdagangan Kabupaten Jombang pada tanggal 28 Oktober 2020 dan praktek langsung pada tanggal 30 Oktober 2020. Narasumber dalam kegiatan ini adalah penanggung jawab proker dan dibantu oleh. Selanjutnya, sesi diskusi dengan ibu-ibu PKK dengan hasil bahwa ibu-ibu PKK kurang mengetahui manfaat dari limbah plastik. Maka dari itu diberikan contoh cara menumbuhkan keterampilan dan kreatifitas dari limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis dan produk yang dihasilkan adalah tempat pensil karakter, tempat rias, hiasan dinding dan lain-lain. Kegiatan sosialisasi ini juga dilaksanakan penyebaran angket pemahaman materi dengan disebarakan sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi. Hasil pengisian angket menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman tentang pemanfaatan limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis.



**Gambar 1.** Dokumentasi Hasil Kegiatan

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pengembangan keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan bernilai guna dan ekonomis dapat disimpulkan beberapa hal yaitu: (1) memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Karangdagangan dalam pemanfaatan limbah plastik memiliki nilai guna dan ekonomis; dan (2) membantu ibu-ibu PKK Desa Karangdagangan untuk lebih meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dari limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan berekonomis.

Saran yang diberikan berupa beberapa poin diantaranya yaitu (1) kepada warga desa Karangdagangan diharapkan dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama dan semangat gotong-royong; (2) kepada pemerintah setempat agar memberikan fasilitas bank sampah supaya mempermudah dalam pengelolaan sampah atau limbah nantinya; dan (3) diharapkan masyarakat terutama ibu-ibu PKK yang telah mengikuti sosialisasi dapat melanjutkan program yang telah dirintis bersama-sama dan dapat menerapkan konsep pelaksanaannya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Mulasari, A., Heru H. A., & Muhadjir N. (2016) Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta dan Kebijakan Penanggulangannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2).  
[dx.doi.org/10.15294/kemas.v1i1.3521](https://doi.org/10.15294/kemas.v1i1.3521)
- Nilam, S. P. (2016). Analisis Pengelolaan Sampah Padat di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10 (2), 157-165.
- Sahil, J. (2016). Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa Dufa Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi*, 4 (2). 301-315.
- Trias, Triastantra, M. (2016). Pengelolaan Sampah Pasar Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah (Studi Kasus di Pasar Giwangan Kota Yogyakarta).  
<http://ejournal.uajy.ac.id/10661/1/jurnal.pdf>